

PEMBUATAN DAN SOSIALISASI WEBSITE SEKOLAH PADA SMP INDRIASANA

**Natalia Regina Devi¹, Hendrik Fery², Diana Putri Arini³, Hadi Alvaro⁴,
Stevani Fatrisia Putiastanti⁵**

^{1,2,4,4,5}Universitas Katolik Musi Charitas

Email: ¹natalia_regina@ukmc.ac.id

<https://doi.org/10.24071/aa.v4i1.2368>

diterima: 20 Oktober 2020; diterbitkan: 23 April 2021

Abstract

Indriasana Palembang Junior High School is a private school in the center of Palembang city. The school complained about the lack of information and promotion media to students and student guardians. During this time guardians of students need to come to school to get information about student exams, school report, admission of new students and extracurricular activities. Based on the background of the problem, we created a school website at Indriasana Middle School. Our method is conducting interviews with school principals, student representatives and teachers about the obstacles that have been happening all this time. After the website is created, we make a socialization website introduction to the teacher. Based on the results of the school website loading and socialization evaluation, all teachers (n = 14) said they were satisfied with the website. 86% of teachers think that school websites can be used as a means of school promotion, 14% think they can be used as information media.

Keywords: School website, socialization, teacher satisfaction

PENDAHULUAN

Tuntutan arus informasi dan globalisasi semakin tinggi sehingga sekolah sebagai agen perubahan masyarakat harus melakukan inovasi dalam rangka beradaptasi pada perkembangan zaman. Menurut laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan pengguna internet di Indonesia sebesar 143,26 juta jiwa dari jumlah populasi penduduk sebesar 262 juta penduduk (War dani, 2019). Masyarakat sudah terbiasa mendapat kemudahan informasi dengan cara mengakses internet, sehingga diperlukan media berupa website sebagai penyedia informasi untuk masyarakat.

Website merupakan sekumpulan halaman web terdiri dari domain yang mengandung berbagai informasi (Yuhefizar, Mooduto & Hidayat, 2009). Website sekolah merupakan upaya meningkatkan eksistensi lembaga pendidikan ke masyarakat. Perkembangan arus informasi menuntut adanya keterbukaan terhadap suatu lembaga. Oleh karena itu masyarakat membutuhkan website sebagai sarana informasi yang dapat dipercaya.

Pembuatan website dapat menjadi sarana pihak sekolah mempertanggungjawabkan kegiatan, fasilitas dan profile sekolah ke masyarakat lebih luas. Sehingga fungsi website dapat membangun citra sekolah agar lebih di kenal oleh masyarakat. Pembuatan website dapat dijadikan media humas untuk mengenalkan

kegiatan dan keunggulan sekolah (Paramita,2013). Website juga dapat dijadikan sebagai wadah yang memudahkan penyebaran informasi baik secara internal maupun eksternal (Ariefin & Ilhamsyah, 2015).

SMP Indriasana Palembang merupakan sekolah swasta yang terletak di Jl Bangau. Secara geografis, SMP Indriasana bersebrangan dengan SMA Xaverius I. Berdasarkan hasil riset terhadap SMP Indriasana dengan melakukan pencarian informasi sekolah di mesin pencarian Google, tidak banyak informasi yang didapat mengenai SMP Indriasana. Hal ini cukup menyulitkan wali murid yang ingin mendaftarkan anaknya ke SMP Indriasana.

Selama ini pemberian informasi kepada wali murid atau guru menggunakan surat atau rapat mengenai laporan kegiatan siswa. Cara ini dianggap tidak efektif selain mengganggu aktivitas kesibukan wali murid untuk sengaja datang ke sekolah, informasi yang diberikan tidak dapat menyeluruh. Banyak wali kelas kurang mengetahui kegiatan ekstrakurikuler dilakukan anaknya, sehingga tidak sedikit orangtua bingung anaknya pulang lebih lama dan mempertanyakan kegiatan yang dilakukan anaknya.

Berdasarkan latar belakang masalah diperlukan adanya website sekolah sebagai sarana mempromosikan diri, menampilkan profil sekolah, melaporkan aktivitas dan prestasi siswa, memperkenalkan kegiatan siswa, memberikan informasi mengenai pengumuman secara internal ataupun eksternal serta dapat digunakan sebagai ajang menyambung silaturahmi antara alumni sekolah dan pihak sekolah. Permasalahan lainnya adalah kurangnya sumber daya manusia yang dapat mengelolah website secara rutin. Oleh karena itu diperlukan pelatihan penggunaan website pada guru agar dapat memberdayakan sekolah menjadi lebih baik.

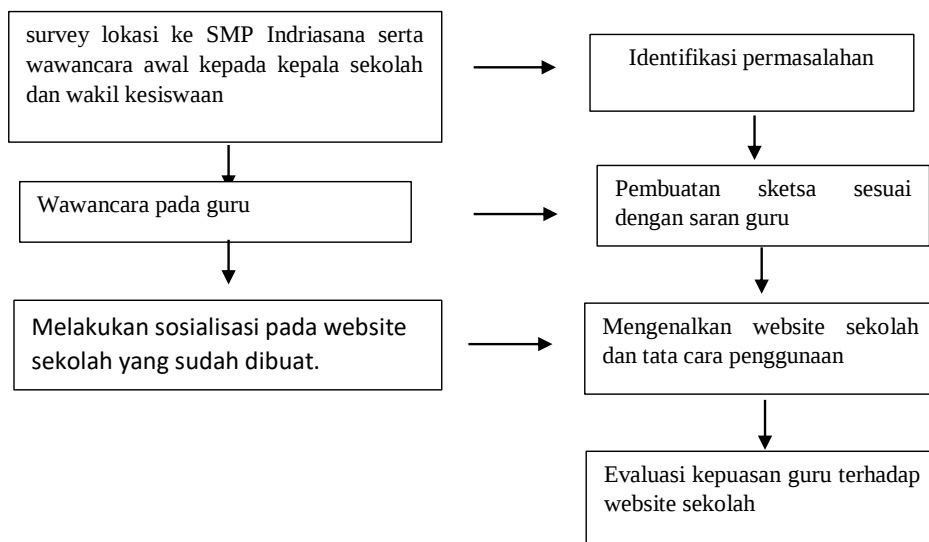
METODE PELAKSANAAN

Target Sasaran

Sasaran dalam pembuatan website ditujukan kepada seluruh masyarakat di SMP Indriasana meliputi siswa, guru, dan wali siswa. Sasaran untuk sosialisasi website sekolah adalah semua guru dan staff di SMP Indriasana. Sosialisasi website diberikan kepada guru dan staff dengan tujuan agar pihak sekolah dapat mengembangkan website dan mengisi isi di website sesuai dengan keinginan pihak sekolah.

Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Berikut merupakan tahapan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan. Pertama dimulai melakukan survey awal dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah serta melakukan observasi situasi dan kegiatan di sekolah. Tahapan berikutnya, membuat sketsa website serta meminta saran kepada guru dan wakil kesiswaan mengenai isi dan tampilan website. Tahapan ketiga, melakukan sosialisasi untuk menampilkan website sekolah, menjelaskan tata cara penggunaan dan penambahan fitur yang diperlukan. Tahapan keempat, melakukan evaluasi terhadap hasil sosialisasi serta memeriksa penggunaan website yang sudah dapat dijalankan pihak sekolah.



Gambar 1. Kerangka Kegiatan

Metode yang digunakan

Metode yang digunakan dalam sosialisasi website sekolah adalah teknik ceramah. Adapun ceramah yang kamu lakukan adalah memberikan materi mengenai tata cara menambahkan materi, informasi atau foto kegiatan yang dapat diunggah ke website.

Adapun kegiatan pengabdian ini dilakukan di SMP Indriasana Palembang dilakukan pada hari Senin, 26 Agustus 2019. Waktu pelaksanaan dari pukul 11.00-13.00 wib. Lokasi pelaksanaan pelatihan bertempat di SMP Indriasana Palembang, Jl. Bangau no. 12791, 9 Ilir kec. Ilir Timur I, Palembang, Sumatera Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guna mengatasi permasalahan sekolah yang tidak adanya wadah untuk menyebarkan informasi dan promosi sekolah, kami melakukan sosialisasi website sekolah yang sudah dibuat. Adapun fasilitas yang kami berikan adalah materi tata cara menggunakan website. Kami menggunakan aula sekolah sebagai tempat pelatihan yang memiliki fasilitas LCD, microphone dan kursi. Peserta yang hadir pada kegiatan sosialisasi pembuatan website adalah 14 guru SMP.



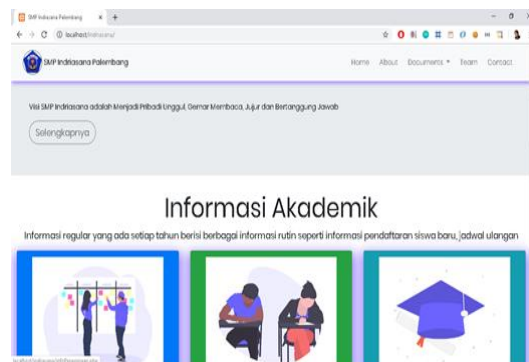
Gambar 1. Presentasi tata cara menggunakan website



Gambar 2 .Peserta sosialisasi



Gambar 3. Tampilan website sekolah



Gambar 3. Tampilan website sekolah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada kepala sekolah, wakil kemahasiswaan dan guru di SMP Indriasana, diketahui sekolah membutuhkan alat untuk memberikan pengumuman, sarana promosi dan sarana komunikasi dengan wali kelas ataupun alumni. Selama ini proses informasi yang diberikan kepada wali murid diberikan secara manual lewat surat ataupun pengumuman. Berdasarkan hasil survey kepada 14 guru di SMP Indriasana, guru sangat menyambut baik adanya website sekolah karena selama ini sekolah tidak memiliki website. Hasil survey dari kuesioner yang diberikan menunjukkan 86% guru menyebutkan website sekolah berguna sebagai media informasi, 14% mengatakan website dapat digunakan sebagai media promosi sekolah.



Tabel 1. Kegunaan website sekolah

Selama proses sosialisasi website sekolah yang bertujuan mengenalkan website sekaligus mengajarkan guru cara menggunakan website. Sosialisasi cukup interaktif karena guru banyak memberikan usul untuk menambahkan unggahan berkas, sehingga pengguna dapat mengunduh berkas. Ada juga yang mengusulkan domain sekolah dan latar warna website yang sesuai dengan visi dan misi sekolah. Survey dari kuesioner menunjukkan 12 guru mengaku tidak mengalami kesulitan terhadap informasi yang diberikan. Ada 2 guru yang mengaku kesulitan memahami informasi disebabkan banyaknya istilah asing yang baru didengarnya.

Kepuasan pelanggan merupakan penilaian suatu produk, kinerja atau jasa sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh pelanggan (Kotler & Amstrong, 2001). Hasil survey awal pada para guru melaporkan bahwa sekolah membutuhkan platform untuk memperkenalkan sekolah, aktivitas siswa dan sarana informasi. Hasil evaluasi terhadap website yang diberikan, guru mengaku puas dan berharap website dapat digunakan sebagai sarana yang mempermudah informasi kepada wali murid, sosialisasi dan promosi untuk mahasiswa baru serta harapannya dengan adanya website sekolah menjadi lebih maju. Berikut hasil tabel harapan guru terhadap website sekolah.



Tabel 2. Harapan guru adanya website

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi sosialisasi pengenalan website sekolah, diketahui guru merasa puas terhadap produk berupa website sekolah yang diberikan. Website sekolah yang dibuat sesuai dengan keinginan dan harapan guru untuk mempermudah akses informasi kepada wali murid, sarana sosialisasi dan promosi sekolah serta harapan sekolah makin maju dengan adanya website.

Saran

Website sekolah merupakan langkah awal untuk memperkenalkan sekolah lebih luas. Oleh karena itu diperlukan evaluasi lebih lanjut setelah 6 bulan website diluncurkan, apakah website sudah banyak pengunjunnya serta fitur apa saja yang perlu ditambahkan.

Ucapan Terimakasih

Kami sangat berterimakasih kepada segenap civitas akademik di SMP Indriasana yang telah menerima kami dengan terbuka. Selain itu kami ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terkait membantu yaitu LPP Unika Musi Charitas

DAFTAR REFERENSI

- Ariefin, & Ilhamsyah. (2015). Website sistem informasi sekolah dengan menggunakan framework PHP Laravel pada SMA Negeri 4 Pontianak. Prosiding Semirata.
- Aramita, L.W. (2013). Keefektifan website sekolah sebagai media informasi humas di SMA Negeri Yogyakarta. *Artikel jurnal*. Yogyakarta:UNY.
- Yuhefizar, M., & Hidayat. R. (2009). *Cara mudah membangun website interaktif menggunakan content management system joomla*. Jakarta: PT Media Komputindo.